

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EXAMPLE  
NON EXAMPLE* DI KELAS V SDN 29 KAMPUNG  
DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**

**SUCI PUJIANTY MM  
NIM. 19129316**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

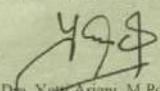
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EXAMPLE  
NON EXAMPLE* DI KELAS V SDN 29 KAMPUNG  
DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

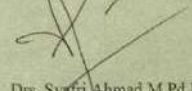
Nama : Suci Pujianty MM  
NIM/BP : 19129316/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

  
Dra. Yanti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19591112 198710 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*  
Tipe *Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 29  
Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Suci Pujianty MM  
NIM : 19129316  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2023

**Tim Penguji**

- | Nama                                    | Tanda Tangan |
|---|--------------|
| 1. Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd,Ph.D | (.....)      |
| 2. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd        | (.....)      |
| 3. Anggota : Mai Sri Lena, M.Pd         | (.....)      |

(.....)

(.....)

(.....)

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Pujianty MM  
NIM : 19129316  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Dengan Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Agustus 2023  
Saya yang Menyatakan



Suci Pujianty MM  
NIM. 19129316

## ABSTRAK

### **Suci Pujianty MM, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, dimana kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh pendidik sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah 18 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 80,5% (A) dan siklus II 95% (A), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 79,65% (C) dan siklus II 97 % (A), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,65% (C), dan siklus II 97% (A), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 60,5% (D) dan siklus II dengan rata-rata 94% (A). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, *Cooperative Learning Tipe Example Non Example*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:


1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam

memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji I dan dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku dosen penguji II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Mitrawati, SPd selaku kepala SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dan Bapak Azuar, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin penelitian dan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Mudawar, S.Ip dan Ibu Muliati, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman tercinta Widia Permata sari, Oki saputra dan Yogi vernando sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

**Bukittinggi, April 2023**  
**Peneliti,**



**Suci Pujianty MM**  
**NIM. 19129316**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	20
3. Hasil Belajar .....	22
4. Model Cooperative Learning .....	27
5. Model Example Non Example .....	28
B. Kerangka Teori .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. <i>Setting</i> Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian .....	42
2. Subjek Penelitian .....	42
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian .....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
2. Alur Penelitian .....	45
3. Prosedur Penelitian .....	48
C. Data dan Sumber Data.....	51

1. Data Penelitian.....	51
2. Sumber Data .....	52
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	52
1. Teknik Pengumpulan Data.....	52
2. Instrumen Penelitian .....	54
3. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	60
2. Siklus I Pertemuan II.....	86
3. Siklus II.....	119
B. Pembahasan .....	147
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>160</b>
A. Kesimpulan.....	160
B. Saran.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun 2021/2022 SDN 29 Kampung Dalam Kab Padang Pariaman.....	5
Tabel 3.2: Taraf Keberhasilan 1 .....	57

**DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK**

Bagan 2.1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Example Non Example</i> di Kelas V SDN 29 Kampung Dalam .....	41
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	47
Gambar 1: Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik.....	159

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD Siklus 1 Pertemuan 1 .....	170
Lampiran 2 RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	171
Lampiran 3 Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 1.....	179
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1 .....	183
Lampiran 5 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1.....	184
Lampiran 6 LDK Siklus 1 Pertemuan 1.....	193
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan 1 .....	200
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	210
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1.....	220
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1.....	223
Lampiran 11 Rubrik Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 1.....	225
Lampiran 12 Rubrik Penilaian Keterampilan IPA Siklus 1 Pertemuan 1 .....	227
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	229
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1.....	230
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	232
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	236
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1 .....	244
Lampiran 18 RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	250
Lampiran 19 Uraian Materi Siklus 1 Pertemuan 2.....	258
Lampiran 20 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 .....	262

Lampiran 21 LKPD Siklus 1 Pertemuan 2.....	263
Lampiran 22 LDK Siklus 1 Pertemuan 2.....	272
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan 2 .....	279
Lampiran 24 Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 .....	288
Lampiran 25 Kunci Jawaban Siklus 1 Pertemuan 2.....	291
Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2.....	298
Lampiran 27 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2.....	301
Lampiran 28 Rubrik Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 2.....	303
Lampiran 29 Rubrik Penilaian Keterampilan IPA Siklus 1 Pertemuan 2.....	305
Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	307
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2.....	308
Lampiran 32 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	310
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	314
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2 .....	323
Lampiran 35 Pemetaan KD Siklus 2 .....	329
Lampiran 36 RPP Siklus 2 .....	330
Lampiran 37 Uraian Materi Siklus 2 .....	338
Lampiran 38 Media Pembelajaran Siklus 2 .....	342
Lampiran 39 LKPD Siklus 2 .....	343
Lampiran 40 LDK Siklus 2 .....	352
Lampiran 41 Kisi-Kisi Soal Siklus 2 .....	359
Lampiran 42 Soal Evaluasi Siklus 2 .....	370

Lampiran 43 Hasil Penilaian Sikap Siklus 2.....	380
Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus 2.....	383
Lampiran 45 Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia Siklus 2.....	385
Lampiran 46 Rubrik Penilaian Keterampilan IPA Siklus 2.....	387
Lampiran 47 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 2.....	389
Lampiran 48 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 2.....	390
Lampiran 49 Hasil Pengamatan RPP Siklus 2.....	392
Lampiran 50 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 2.....	397
Lampiran 51 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 2.....	406
Lampiran 52 Hasil Observasi.....	412
lampiran 53 Dokumentasi.....	419
Lampiran 54 Surat Izin Penelitian.....	422
Lampiran 55 Surat Balasan Izin Penelitian.....	423

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menjelaskan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dihubungkan oleh sebuah tema dengan memadukan beberapa mata pelajaran. Menurut Majid (2014) Tema merupakan kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Contoh mata pelajaran yang disatukan dalam satu tema yaitu seperti: IPA, IPS, PPKn, SBdP, Matematika dan Bahasa Indonesia. Melalui tema ini guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik terpadu dan mengaitkan masalah-masalah pembelajaran dalam kehidupan nyata peserta didik agar lebih aktif dan kreatif.

Menurut Sani (2019) pembelajaran tematik terpadu ialah suatu bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan semua pelajaran kedalam satu tema dimana tidak lagi mengenal Standar Kompetensi melainkan ditekankan pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan proses pembelajaran difokuskan pada tiga hal yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Menurut (Lathifah & Farida, 2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang disajikan secara interaktif dengan meningkatkan keaktifan, minat, cara berfikir dan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Menurut Rusman (2016:146-147) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik serta pembelajaran yang didalamnya terdapat pemisahan antar mata pelajaran yang tidak begitu jelas dan menyajikan konsep dari berbagai materi dalam satu pelajaran yang saling terkait.

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terintegrasi dalam satu tema dan disajikan secara interaktif dengan meningkatkan keaktifan, minat, cara berfikir dan motivasi peserta didik. Di samping itu, pada pembelajaran tematik terpadu juga memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk berperan aktif dan kreatif serta dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 11 Oktober dan 12 Oktober 2022 di Kelas V SDN 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman, ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, baik dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), peserta didik maupun guru. Pada hari pertama penulis menemukan permasalahan dalam segi Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu : (1) Guru sudah menggunakan RPP, namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah dirancang. (2) RPP yang digunakan sama dengan yang ada pada buku guru dan buku siswa, sehingga materi yang digunakan masih dangkal. (3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP masih berpusat pada guru.

Pada hari kedua di dalam kelas V penulis melihat permasalahan dari segi peserta didik permasalahan yang ditemukan yaitu: (1) Kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, (2) Peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama dengan kelompok, hal ini terlihat ketika peserta didik banyak berbicara dan ribut ketika diminta untuk berdiskusi kelompok dalam proses pembelajaran (3) Peserta didik kurang bersemangat karena pada saat pembelajaran terlihat tidur-tiduran diatas meja sambil mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran, (4) Peserta didik banyak diam dan mudah merasa bosan karena pembelajaran yang hanya fokus pada tulisan dan buku saja, (5) Peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam menghadapi masalah.

Pada hari yang sama penulis juga menemukan permasalahan yang terlihat dari sisi guru yaitu: (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih cenderung menggunakan metode ceramah (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan

karateristik peserta didik, (3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga terlalu monoton dan berpatokan pada buku saja, (4) Guru masih belum membimbing peserta didik dalam mengamati media yang ada, (5) Guru masih belum memberi kesempatan berdiskusi kepada peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan.

Selanjutnya, permasalahan yang ada di atas berdampak pada proses pembelajaran antara lain; (1) Peserta didik kurang memahami pelajaran karena model yang digunakan tidak sesuai dengan pelajaran yang diajarkan dan media yang diperoleh peserta didik masih belum optimal; (2) Motivasi dan minat peserta didik dalam belajar masih rendah sehingga pembelajaran menjadi kurang bersemangat; (3) Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya berkurang ; (4) Cenderung monoton dan pasif dalam proses kegiatan pembelajaran sebab peserta didik kurang diberi peluang oleh guru untuk terlibat langsung serta aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas peserta didik masih belum terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang monoton serta tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik membuat peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran sangat dituntut aktivitas belajar dari peserta didik seperti diantaranya aktivitas fisik, mental dan emosional.

Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran

tematik terpadu yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan di SDN 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik. Data nilai ujian PTS peserta didik belum mencapai KBM disebabkan karena pembelajaran belum optimal, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun 2022/2023 SDN 29 Kampung Dalam Kab Padang Pariaman**

No	Nama	Mata Pelajaran							
		BI	PPKn	IPA	IPS	SBdP	KBM	Nilai	Ketuntasan
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Dezi WS	58	55	64	58	52	70		√
2	Diki	60	60	55	61	68	70		√
3	Nurul H	62	43	60	61	46	70		√
4	Farhan	52	50	67	66	66	70		√
5	Ferdion	84	93	83	76	94	70	√	
6	Ningsih	77	93	75	70	81	70	√	
7	Lastry	51	66	69	60	60	70	√	
8	Najuha	77	81	82	70	88	70	√	
9	M Fais	55	52	53	34	47	70		√
10	M Furqan	82	98	87	90	95	70	√	
11	M Nabil E	52	60	59	45	64	70		√
12	M Irfan T	82	89	80	74	82	70	√	
13	Naila A	66	50	65	65	60	70		√
14	Ririn D A	69	68	65	56	49	70		√
15	Wahyu A	54	50	69	41	56	70		√
16	H Putri	55	54	62	45	56	70		√
17	Hasyifa Y	72	65	64	60	71	70		√
18	Nugi	77	75	85	70	78	70	√	
	Nilai Tertinggi	84	98	87	90	95		37%	63%
	Nilai Terendah	51	43	53	34	46			
	Jumlah	1289	1298	1292	1181	1302		7	12
	Rata-Rata	67	67	68	62	68			

Sumber: Data Sekunder SDN 29 Kmp Dalam Kab Pdng Pariaman T.A 2022/2023

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu tindakan alternatif yang harus mampu dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang sehingga bisa membantu peserta didik dan guru dalam memahami dan mengajarkan konsep pelajaran menggunakan media gambar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example*. Sebab model pembelajaran ini dirasa cocok untuk diterapkan di kelas V karena mampu menyesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik.

Menurut Taufina dan Muhammadi (2012) model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* adalah model belajar yang menggunakan contoh–contoh. Contoh– contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD.

Sejalan dengan itu, Menurut Faturrohman (2018) model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat dalam penyampaian materi bertujuan agar peserta didik dapat berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji yang termuat dalam contoh-contoh atau gambar.

Menurut Budiyanto (2016) menyebutkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* adalah model yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk berfikir kritis dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang terkandung dalam contoh gambar yang disajikan. Dengan

demikian, model ini dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh atau gambar yang disajikan oleh guru.

Menurut Joice & Weil (dalam Rahmadani, Reinita dan Indriwati 2017) menyatakan “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Menurut pendapat Huda (2014) model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* adalah jenis pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi dan peserta didik mampu membaca, menulis dengan baik, belajar bersama teman lainnya, serta bisa menggunakan media pembelajaran dan menyampaikan kembali informasi yang didapatkan.

Menurut Dames, dkk (2019) penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* dalam pembelajaran Tema 1 di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari persentase peningkatan ketuntasan belajar 58% menjadi 97%. Selain itu, Fatiwi, W, n.d. (2015 ) juga mengemukakan penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* dalam pembelajaran Tema Lingkungan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari persentase peningkatan ketuntasan belajar 57,5% menjadi 87,5%.

Menurut Ii & Fabiana Meijon Fadul, (2019) mengemukakan model *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada

pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 21 Koto Tuo Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata 83,81% (B), dan pada siklus II meningkat menjadi 92,4% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada aktifitas guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 78,15% (C), dan pada siklus II meningkat menjadi 92,44% (A). Aktifitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 79,15% (C), dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44% (A). Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 74,75 (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 87,12 (B). Dengan demikian model Example Non Example dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 21 Koto Tuo Kabupaten Agam.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mampu membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam belajar dengan adanya kelompok-kelompok kecil serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis mengenai suatu permasalahan melalui contoh-contoh gambar yang ditampilkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Example***

***Non Example* di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman ?
- c. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah “Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

kepentingan teoritis maupun praktis, baik bagi penulis, guru maupun kepala sekolah. Secara teoritis penelitian bermanfaat memberikan bahan tambahan referensi dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 29 Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*. Sedangkan secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*, mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Bagi guru, untuk bahan informasi sekaligus masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example*
- c. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan berbagai aktivitas dalam pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dan output yang baik untuk sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Sekolah Dasar.